

ABSTRAK

Pembangunan suatu wilayah dapat didorong dengan bertumpu pada sector utama penggerak perekonomian wilayah. Harapannya, pembangunan sector utama dapat memicu pertumbuhan sector ekonomi lainnya baik yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan sector penggerak. Dengan kata lain, pengembangan suatu sector dapat memberikan multiplier effect terhadap sector-sector lainnya yang ada di dalam wilayah tersebut. Salah satu sector yang berpeluang untuk menjadi sector penggerak perekonomian di Kota Bukittinggi adalah sector pariwisata. Sektor ini telah berkembang lama di Kota Bukittinggi, lebih dari 30 tahun, dan telah memberikan dampak baik dampak positif maupun dampak negative bagi perkembangan Kota Bukittinggi.

Dampak pariwisata terutama dirasakan oleh masyarakat local yang merupakan host dari kegiatan pariwisata di daerahnya. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata juga turut mempengaruhi keberlanjutan pariwisata di daerah tersebut. *The success of tourism depends on the active support of the local population* (Gursoy & Rutherford, 2004). Tidak salah apabila dikatakan bahwa kegiatan pariwisata berkaitan erat dengan masyarakat lokal. Keterlibatan mereka, dampak yang mereka terima menentukan bagaimana peranan mereka dalam pariwisata yang ada di daerah mereka. Untuk itulah dalam penelitian ini akan dikaji mengenai keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata di Kota Bukittinggi. Keterlibatan tersebut dapat dilihat berdasarkan peranan mereka dalam pariwisata, dampak pariwisata yang diterima terutama dampak ekonomi dan budaya, serta bagaimana mereka dalam menjaga keberlanjutan pariwisata tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menekankan pada pendekatan kuantitatif. Data didapatkan melalui survey primer dan survey sekunder dengan alat bantu berupa kuesioner dan form wawancara. Analisis data menggunakan SPSS untuk data yang didapatkan melalui kuesioner dan deskriptif kualitatif untuk data yang didapatkan dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan masyarakat lokal di dalam kegiatan pariwisata baru terkait dengan kegiatan ekonomi, sedangkan keterlibatan masyarakat dalam proses perumusan kebijakan terkait dengan kepariwisataan belum ada. Mengenai dampak sosio-ekonomi pariwisata bagi masyarakat lokal, terdapat peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang tidak langsung terlibat dalam pariwisata atau masyarakat pedagang (*tourism entrepreneur*). Bagi masyarakat yang terlibat secara langsung (*tourism employee*) perubahan perekonomian tidak terlalu signifikan. Untuk dampak sosial-budaya, tidak terdapat hal-hal yang berdampak negatif disebabkan oleh perkembangan pariwisata. Peranan masyarakat lokal sendiri dalam pengembangan dan mengelola pariwisata masih belum, namun mereka memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan pariwisata yang diselenggarakan oleh pemerintah. Sehingga, diperlukan peranan pemerintah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata, serta untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang pariwisata.

Kata kunci: *pengembangan pariwisata, dampak pariwisata, peranan masyarakat lokal.*